

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar belakang**

Kopi hingga saat ini merupakan komoditas yang sangat penting peranannya bagi perekonomian Indonesia, meskipun kopi bukan tanaman asli Indonesia. Saat ini kopi merupakan bahan perdagangan penting dunia dan melibatkan jaringan perdagangan antar bangsa dari negaranegara berkembang ke negara-negara maju yang merupakan konsumen utama. Salah satu daerah penghasil utama kopi di Indonesia adalah provinsi Aceh, selain provinsi Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu. (Fahmi et al., 2013)

Menurut Statistik Perkebunan Indonesia (Gartina & Sukriya, 2019) areal dan produksi perkebunan kopi di Indonesia dari luas sekitar 95% merupakan kopi perkebunan rakyat (*smallholders coffee*), sedangkan selebihnya adalah kopi perkebunan besar yaitu (*Estate coffee*). Daerah penghasil kopi di Indonesia pada komposisi kopi robusta kurang lebih 83% dari total produksi kopi Indonesia dan sisanya 17% berupa kopi arabika Indonesia. Pemerintah mulai gencar mengonversi lahan kopi robusta yang berada di atas ketinggian 1.000 mdpl menjadi arabika yang memiliki harga lebih kompetitif.

Kopi Arabika memiliki kelebihan diantaranya tahan penyakit karat daun dan menjadi rekomendasi sebagai salah satu bahan tanam unggul oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Secara genetik memiliki gen ketahanan berbeda sehingga ketahanannya tidak mudah terpatahkan serta lebih toleran terhadap perubahan kondisi lingkungan (Wibowo, 2021)

Kopi arabika dapat dilakukan secara generatif dengan biji/benih. Kendala yang sering dihadapi dalam proses budidaya adalah persoalan unsur hara yang kurang optimal. Untuk meningkatkan nutrisi pada tanaman diperlukan energi tambahan dengan memanfaatkan penggunaan agens hayati yaitu *Trichoderma sp.* yang merupakan sejenis jamur tanah yang dimanfaatkan sebagai pengendali patogen tular

tanah. Oleh sebab itu dengan pemberian dosis *Trichoderma* sp. diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman kopi arabika.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang timbul dan akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemberian dosis *Trichoderma harzianum* pada pertumbuhan bibit kopi arabika.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah untuk mengetahui pengaruh dosis pemberian *Trichoderma harzianum* pada pertumbuhan bibit kopi arabika.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi tentang penggunaan *Trichoderma harzianum* pada pertumbuhan bibit Kopi Arabika.

### 2. Bagi masyarakat

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang penggunaan *Trichoderma harzianum* dan referensi untuk mahasiswa dan petani kopi.